

PENYUSUNAN INDEKS ARTIKEL JURNAL BERANOTASI BIDANG TEKNOLOGI TAHUN 2010–2012 DI PERPUSTAKAAN STM IK INDONESIA PADANG

Tika Astuti¹, Elva Rahmah²

Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: tikaastuti89@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the process of indexing journal annotated technology. Collection of annotated journal articles index technology done by observation and direct observation to collect data directly from the original source journals in library technology STM IK Indonesia Padang. Based on data analysis concluded, first, collecting journals done directly. Secondly, all journals that have been successfully traced and then grouped to be selected, the number of journals in the field of technology from 2010 -2012 there were six pieces journal article in which there are 70 titles. Fourth, collected from indexing keywords, author name, and journal title. fifth, the next step to do is typing an annotated index.

Keywords: *annotated index; indexing; articles index*

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan rekreasi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan semuanya tidak terlepas dari peranan perpustakaan karena perpustakaanlah yang menghimpun semua informasi yang ada, baik informasi lama maupun informasi terbaru. Salah satu koleksi yang tersimpan di Perpustakaan STM IK Indonesia Padang adalah jurnal. pada Perpustakaan STM IK Indonesia Padang, penyimpanan jurnal tidak berurutan sesuai dengan tahun terbit jurnal. penyimpanan jurnal hanya berdasarkan rak penyimpanan saja, pada saat itu jurnal masih dalam keadaan bercampur dengan koleksi perpustakaan lainnya seperti buku tahunan, laporan penelitian, almanak dan lain-lain. Pada kenyataannya Perpustakaan STM IK Indonesia Padang tidak ada alat untuk menelusuri informasi tentang jurnal. hal ini menyebabkan penelusuran informasi mengenai jurnal-jurnal yang ada di Perpustakaan STM IK Indonesia Padang tidak akan termanfaatkan. Pemustaka akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak untuk mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberadaan publikasi itu bisa ditelusuri melalui terbitan disebut indeks. untuk

¹ Penulis, mahasiswa prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

mendapatkan informasi yang cepat dan tepat maka Perpustakaan STMIK Indonesia Padang perlu menyediakan alat penelusuran berupa indeks jurnal beranotasi bidang teknologi.

Syahyuman (2012:3) mengatakan indeks adalah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. Disamping buku yang berjilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku, Indeks disusun secara alfabetis. Selanjutnya Selanjutnya Pawit (2010:175) mengatakan indeks adalah daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada. Indeks ini dapat merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku.

Tujuan pembuatan indeks menurut Silvana (2002:18) adalah: (a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; (b) membuat daftar yang lain susunanya dengan daftar isi; (c) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku; (d) supaya pengguna dapat menemukan dimana informasi yang dicari itu berada; (e) agar karangan atau artikel yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian atau penulisan dapat disimpan datanya tanpa adanya kekhawatiran akan kehilangan sumbernya; (f) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang tidak dikelola dan disimpan melalui proses *indexing*.

Lasa (1994:63) menyatakan fungsi indeks, sebagai berikut: (a) petunjuk yang memberikan pengarahan kepada pembaca bahwa informasi lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat dapat segera ditemukan dengan tepat; dan (b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail, dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan secara lengkap.

Indeks yang dipergunakan dalam buku maupun karya ilmiah ada dua yaitu: indeks beranotasi dan indeks analitik. Lasa (1994:64-66) menyebutkan indeks dapat berupa: (a) yang ditunjuk dan yang menunjuk masih dalam satu kesatuan fisik, indeks ini biasanya terdapat pada bagian akhir buku; (b) yang ditunjuk dan yang menunjuk dalam satu kesatuan, tetapi beda tempat, fisik, buku, atau majalah, indeks bentuk ini biasanya terdapat pada ensiklopedi yang dari beberapa volume atau jilid; (c) yang ditunjuk dan yang menunjuk lain kesatuan dan lain tempat, bahkan mungkin bentuknya berlainan.

Bahasa yang dapat digunakan dalam pembuatan indeks menurut Silvana (2002:19), yaitu (a) bahasa indeks terkendali (*controlled indexing language*), merupakan kata atau istilah yang terdapat pada daftar tajuk subjek, seperti *searslist of subject heading, library congress of subject heading, thesaurus*; (b) bahasa indeks bebas (*free indexing language*), adalah kata atau istilah yang sesuai dengan subjek yang dipergunakan dalam istilah indeks. Bahasa indeks bebas merupakan bahasa yang dikenal dalam indeks komputer; (c) bahasa indeks alami (*natural indexing language*), merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen.

Silvana (2002:19) menyatakan bahwa syarat untuk menjadi seorang pengindeks yaitu sebagai berikut: (a) harus tahu subjek buku itu atau bidang ilmu yang dibahas dalam buku tersebut harus dipahami atau pengetahuan dalam

bidang subyek harus luas, karena judul buku tidak selalau mencerminkan isinya; (b) cermat dan teliti dalam mengerjakannya; (c) punya pemikiran yang runtun; (d) punya pengetahuan yang luas; (e) punya pengetahuan cara mengindeks; (f) memahami dan menguasai bahasa inggris dan komputer; (g) tekun dan mampu bekerja sendiri.

Lasa (1994:67) menyatakan ada delapan peraturan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan indeks. Peraturan tersebut yaitu: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri disusun berdasarkan abjad; (c) sesuatu yang diindeks merupakan sesuatu yang akan dimanfaatkan pemustaka; (d) penggunaan ejaan baik dalam bentuk tunggal ataupun jamak harus konsisten atau sesuai aturan; (e) bila perlu bisa menggunakan tajuk gabungan seperti *Bank and Banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan dari subjek utama ke subjek atau bagian yang berkaitan; (h) untuk pembuatan indeks di bidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

Indeks dihasilkan dari langkah kerja yang sistematis seperti yang diungkapkan Sulisty-Basuki (1992:95) pelaksanaan pengindeksan mencakup langkah-langkah seperti: (a) pengamatan awal terhadap dokumen atau koleksi; (b) menentukan subjek utama; (c) menentukan elemen yang dideskripsikan dan istilah berkaitan; (d) memastikan relevansi istilah-istilah tersebut; (e) mengubah istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter atau bahasa pengindeksan; (f) memastikan relevansi deskripsi; (g) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang digunakan oleh sistem informasi bersangkutan.

Menurut Kusbandarrumsamsi (1998:18) mengatakan ada empat proses penyusunan indeks adalah sebagai berikut: (a) melakukan seleksi jurnal yang akan di indeks sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan; (b) membuat deskripsi artikel seperti menentukan nama pengarang, judul artikel, judul jurnal yang memuat artikel-artikel tersebut, volume (nomor), tahun terbit jurnal yang memuat artikel tersebut dan nomor halaman jurnal yang memuat artikel; (c) membuat anotasi artikel tersebut yang berupa uraian singkat tentang isi jurnal; (d) menentukan kata kunci yang terdapat dalam artikel.

Menurut Djuroto (2007:3) mengatakan artikel adalah suatu tulisan tentang berbagai soal, mulai politik, soaial, ekonomi budaya, teknologi, olahraga, dan lain-lain. Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia dinyatakan artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan melalui Koran, majalah dan buletin.

Menurut Djuroto (2007:10-12) jenis artikel dapat dibedakan menjadi lima yaitu: Eksploratif, eksplanatif, deskriptif, prediktif, dan preskriptif. Selanjutnya menurut (Tartono 2005: 85-86) berdasarkan penulisnya, ada dua macam artikel redaksi dan artikel umum. Menurut Soesono (1992:16-17) menyatakan ada delapan langkah-langkah penyusunan artikel yaitu: Judul artikel ilmiah, Nama dan alamat penulis, Abstrak dan kata kunci, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.

Rahman (2009:32), mengatakan (jurnal dalam bahasa inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Biasanya artikel yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu. Untuk dimuat didalam jurnal, artikel-arikel tersebut akan dinilai dahulu oleh sebuah tim redaksi, sehingga tidak mudah untuk bisa memasukkan tulisan ke sebuah jurnal.

Ng Kim Choy (2003) mengemukakan empat jenis-jenis jurnal yaitu sebagai berikut: (a) Jurnal Pembelian, Jurnal pembelian adalah buku harian khusus untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian barang dagangan dan barang lainnya yang dilakukan secara kredit; (b) Jurnal Penjualan, Jurnal penjualan adalah buku harian khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang secara kredit; (c) Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal penerimaan kas adalah buku harian khusus untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan tunai, baik berupa cek maupun kas; (d) Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal pengeluaran kas adalah buku harian khusus untuk mencatat seluruh transaksi pembayaran tunai.

Menurut Kardiman (2003:73-75) menyatakan ada lima fungsi jurnal yaitu: (a) Fungsi historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya; (b) Fungsi mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci, artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan; (c) Fungsi analisis, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di Debet maupun yang di kredit; (d) Fungsi instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di debet maupun yang di kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal; (e) Fungsi informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan anotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain. Dapat diartikan bahwa anotasi adalah uraian singkat yang dibuat untuk menjelaskan tentang sebuah karya dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang intisari sebuah hasil karya tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan temuan atau data penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam melakukan kegiatan pengindeksan perpustakaan. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung di perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

C. Pembahasan

Proses penyusunan indeks jurnal beranotasi bidang teknologi sebagai berikut: pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, seleksi bahan pustaka, pengelompokan atau klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, dan pengetikan indeks beranotasi.

1. Pengumpulan Bahan Pustaka atau Penelusuran Informasi

Pengumpulan jurnal dilakukan secara langsung yaitu dengan datang ke Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Keadaan jurnal pada saat itu masih bercampur dengan koleksi perpustakaan lainnya, seperti laporan tahunan, laporan penelitian, dan abstrak. Setelah dilihat langsung di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, pengumpulan dilakukan dengan cara memisahkan jurnal dari koleksi perpustakaan lainnya.

2. Seleksi Bahan Pustaka dan Pengelompokan Jurnal

Seluruh jurnal yang telah berhasil ditelusuri kemudian dikelompokkan untuk diseleksi sesuai dengan subjek dan tahun yang telah ditentukan yaitu jurnal bidang teknologi dari tahun 2010–2012.

Tabel 1
Rincian Jumlah Jurnal Bidang Teknologi di Perpustakaan
STMIK Indonesia Padang

No	Nama Jurnal	Jumlah Judul Artikel	Keterangan Terbitan
1	Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan	12 Judul artikel	Vol.1 No.1 Maret 2010
2	Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan	13 Judul artikel	Vol.2No.1 September 2010
3	Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan	12 Judul Artikel	Vol. 3 No. 1 Maret 2011
4	Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan	12 Judul Atikel	Vol. 4 No.1 September 2011
5	Jurnal Indonesian Journal of Computer Science	15 Judul Artikel	Vol.1 No.1 Oktober 2012
6	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi	6 Judul Artikel	Vol 1. No.1 Desember 2012
		Jumlah judul artikel 70 judul artikel	

3. Pembuatan Kata Kunci

Pembuatan kata kunci dilakukan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas dalam buku tersebut. Selain itu kata kunci dipakai untuk memudahkan penelusuran informasi yang telah dikumpulkan dalam daftar indeks.

4. Penyusunan Indeks

Penyusunan indeks pada suatu terbitan adalah untuk mempermudah pengguna menemukan kembali istilah yang terdapat pada daftar indeks yang disusun. Indeks bisa dikumpulkan dari kata kunci, nama pengarang, dan judul jurnal.

Contoh :

a. Indeks Nama Pengarang

Indeks nama pengarang adalah suatu data yang berdasarkan urutan abjad nama pengarang. Pembaca biasanya merujuk pada suatu hasil penulisan berdasarkan nama pengarang.

Contoh penyusunan Indeks Pengarang

A	
Almasri	001
Anaperta, Yoszi Mingsi	002
F	
Faiza, Delsina	013
Febriantoro, Wicaksono	015



Indeks nama pengarang Nomor entri

b. Indeks Judul

Penulisan judul pada indeks judul haruslah sesuai dengan judul artikel pada indeks. Judul ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada awal kosakata. Judul diurut secara alfabetis.

Contoh Penyusunan Indeks Judul

A
Analisis Perbandingan Kecepatan Koneksi Internet PC *Client* Pusat Layanan Internet Kecamatan (PILK) dengan Warnet di Kota Banda Aceh 027

c. Indeks Kata Kunci

Indeks kata kunci adalah satu bentuk indeks yang dibuat berdasarkan istilah yang terdapat dalam setiap dokumen.

Contoh penyusunan Indeks Kata Kunci

A	
Algoritma	036, 040
Alpha test	053
B	
Bahasa mandarin	030
Bluetooth	019
Barcode	050



Indeks kata kunci

nomor entri

Dalam penyusunan indeks jurnal harus memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut: penentuan nama pengarang, penulisan judul artikel, dan penulisan deskripsi

a. Penentuan nama pengarang

Nama pengarang artikel ditulis dengan prinsip pembalikan nama atau *inverted name* (sesuai dengan peraturan AACR 2. Dalam pencarian informasi

melalui pengarang perlu diingat sebelumnya bahwa urutan abjad nama pengarang biasanya harus dibalik dan diberi tanda baca koma” (,) “ dan nama yang tidak dibalik diberi tanda hubung” (-) “.

Contoh:

Nama Asli	Inverted Name
Irma Yulia Basri	Basri, Irma Yulia
Huda Yasdinul	Yasdinul, Huda
Rifa Turaina	Turaina, Rifa

Tujuan penulisan nama pengarang ini adalah agar saat penyusunan indeks diperoleh nama pengarang, dengan urutan yang benar dan konsisten. Dalam penentuan nama pengarang berlaku ketentuan sebagai berikut: (a) nama tunggal, apabila nama pengarang hanya terdiri satu kata, dalam penulisan nama ditulis langsung. Contoh: nama pengarang Hastuti ditulis Hastuti; (b) pengarang lebih dari satu, dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Contoh: nama pengarang Heru Dibyo Laksono, Hansi Effendi, menjadi Laksono, Heru Dibyo; Effendi, Hansi (c) gelar akademis seperti Prof, Drs, S.pd. dan lain- lain tidak dinyatakan dalam deskripsi. Contoh: Drs. Putra, Adiatama menjadi Putra Adiatama; (d) jika pengarang ganda lebih dari tiga, dalam deskripsi dicantumkan nama pengarang pertama dengan keterangan tambahan [et.al]. contoh: Hendri [et.al].

b. Penentuan Judul Artikel

Judul artikel yang akan diindeks ditulis sesuai dengan apa yang ada di jurnal tersebut. Usahakan tidak ada singkatan, dalam penulisan judul utama yang diawali huruf kapital.

Contoh:

“ Peran Teknologi Informasi dan E- commerce Dalam Mengelola Bisnis”
judul memiliki anak judul harus di pisahkan dengan tanda titik dua “(:)” contoh “
Model alternative: teknologi smartcard untuk system layanan absen ujian.

c. Penentuan nomor, volume, tahun terbit artikel

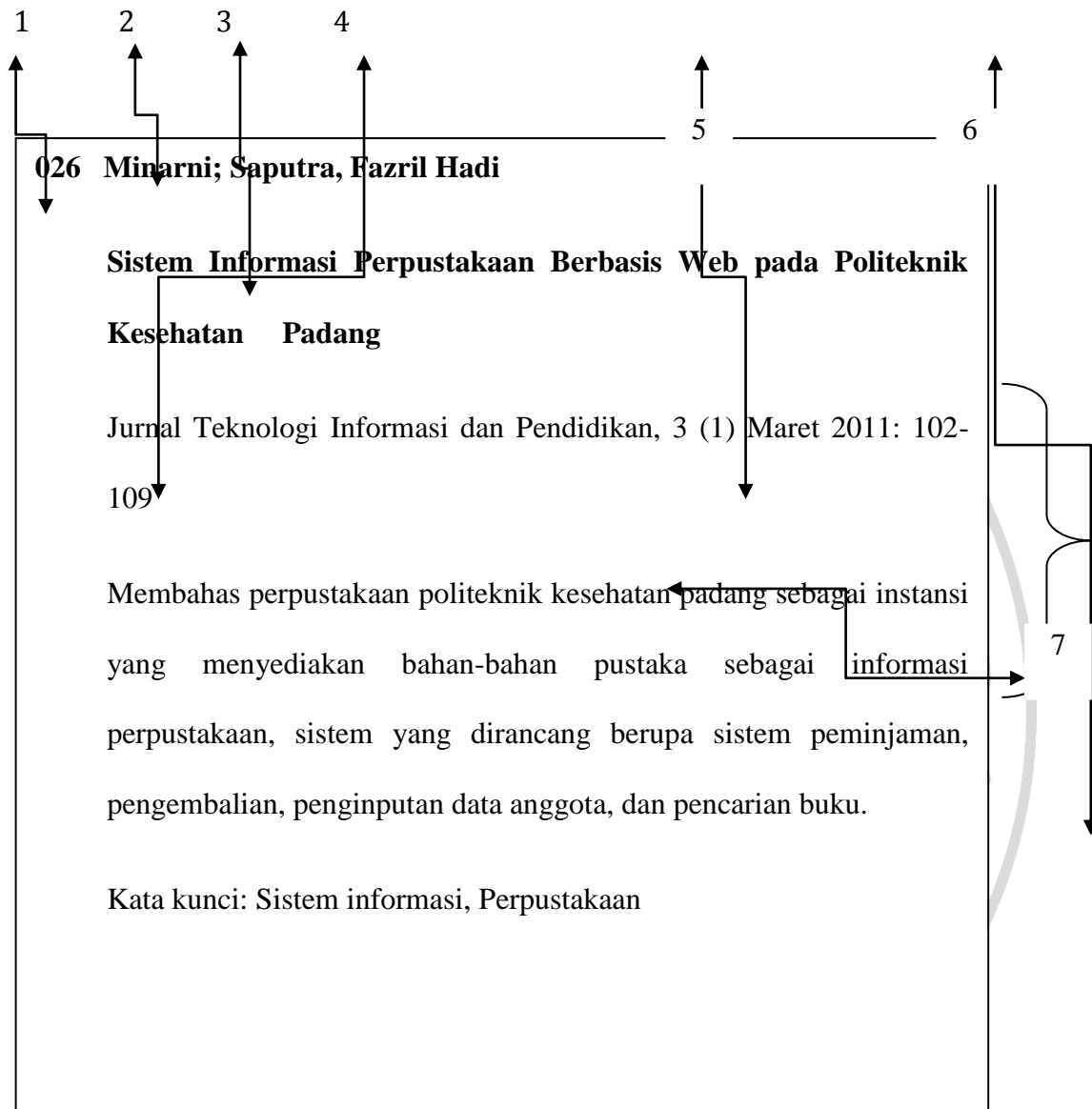
Penyusunan nomor, volume, dan tahun terbit artikel pada indeks beranotasi yaitu: (1) Nomor merupakan nomor urut yang diberikan pada setiap kali jurnal beranotasi dipublikasikan; (2) volume adalah bagian dan terbitan yang di jilid, jika suatu jurnal tidak memuat volume, maka penulisan nomor ditambahkan kode “ no” contoh Jurnal teknologi dan informasi, (No.1) September 2010:1-16); (3) tahun terbit adalah tahun jurnal atau karya ilmiah tersebut di terbitkan untuk pertama kali; (4) Penerbit adalah tempat dimana karya ilmiah tersebut diterbitkan.

5. Pengetikan Indeks Beranotasi

Setelah penyusunan indeks, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengetikan indeks beranotasi tersebut yang tercakup di dalamnya yaitu: (a) nama pengarang ditulis dengan ketentuan inverted name; (b) judul jurnal ditulis lengkap dengan cetak tebal; (c) keterangan terbitan secara berurutan yang mencakup volume, nomor terbitan ditulis dalam tanda kurung, dan tahun terbit, seluruh keterangan angka ditulis dalam huruf arab; (d) jika suatu jurnal tidak memuat volume, maka penulisan nomor ditambahkan dengan kode “no”; (e) kemudian dituliskan keterangan halaman. Perihal teknis pengetikan seperti ukuran kertas besar huruf.

Contoh:

Artikel karangan Minarni dan Saputra Fazril Rusli yang dimuat dalam jurnal Bidang Teknologi Volume 3 No.1 Maret tahun 2011, indeksnya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

1. Nomor Entri
2. Nama Pengarang
3. Judul Artikel
4. Judul Jurnal
5. Keterangan Terbitan Judul
6. Anotasi
7. Kata Kunci

Indeks pengarangnya:

Minarni	026
Saputra, Fazril Hadi	026

Indeks Kata Kunci

Sistem informasi, perpustakaan 026

Indeks Judul Jurnal

Jurnal Teknologi Informasi dan pendidikan 026

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan ada lima proses penyusunan indeks jurnal beranotasi bidang teknologi, dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, pengumpulan jurnal dilakukan secara langsung. Kedua, seluruh jurnal yang telah berhasil ditelusuri kemudian dikelompokkan untuk diseleksi, jumlah jurnal bidang teknologi dari tahun 2010 -2012 ada enam buah jurnal didalamnya terdapat 70 judul artikel. Keempat, penyusunan indeks dikumpulkan dari kata kunci, nama pengarang, dan judul jurnal. Kelima, setelah penyusunan indeks, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengetikan indeks beranotasi indeks, siap digunakan oleh pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, penulis menyarankan, untuk Perpustakaan STMIK Indonesia Padang sebaiknya menyediakan alat bantu penelusuran berupa indeks. Untuk pustakawan harus benar-benar mengerti tata cara penyusunan indeks beranotasi agar dapat dipergunakan sebagai sarana temu kembali informasi, dan untuk pembaca disarankan agar memahami proses penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi dan tidak hanya sekedar bahan rujukan saja.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan pembimbing Elva Rahmah, S.Sos.,M.I.Kom

Daftar Rujukan

- Djuroto, Totok. 2007. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*” <http://www.kbbi.web.id/anotasi>. diunduh 17 Mei 2013.
- Kardiman. “ Fungsi Jurnal”. http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_umum. diunduh 26 Mei 2013.
- Kusbandarrumsamsi. 1998. *Pedoman Cara Mengindeks*. Jakarta: Nur Fauzan.
- Lasa, Hs. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ng Kim Choy. “ Jenis-jenis Jurnal untuk Meningkatkan Kesan Pembelajaran dan Pemikiran”. <http://www.teachersrock> jenis-jenis jurnal. net diunduh 26 Mei 2013.
- Saleh, Abdul Rahman. 2009. *Pengantar Kepustakaan*. Jakarta: Sagung Set
- Silvana, Tine. 2002. *Abstrak dan Indeks*. Bandung: Universitas Padjadjaran.

Soesono. “ Langkah-langkah Penyusunan Artikel. <http://animegetfun.blogspot.com/2013/02/cara-menulis-artikel-yang-baik-dan-benar.html> . diunduh 26 Mei 2013.

Sulistiyono, Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

_____. 2004. *Pengantar Dokumentasi*. Jakarta: Rekayasa Sains.

Syahyuman. 2012. *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Padang: Sukabina Press

Tartono.2005.“Jenis-jenis”.Artikel”.<http://abiebrambram.blogspot.com/2012/10/jenis-jenis-artikel.html>. diunduh di Padang, 26 Mei 2013

Yusuf, M. Pawit dan Priyo, Subekti. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.

